

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.2319

**INDEKS KESESUAIAN WISATA DAN DAYA DUKUNG KAWASAN
WISATA WADUK GONDANG, KABUPATEN LAMONGAN**
*(Tourism Suitability Index and Carrying Capacity of Gondang Reservoir Tourism Area,
Lamongan Regency)*

Fuquh Rahmat Shaleh*, Norma Aprilia Fanni, Nuralim Pasingi

Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan, Universitas Islam Lamongan
Alamat: Jl. Veteran No 53 A Kabupaten Lamongan

*Corresponding Author, Email: fuquhrahmat@unisla.ac.id

ABSTRACT

Gondang Reservoir is one of the main tourist destinations in Lamongan Regency. Utilization of water tourism in Gondang Reservoir is still not optimal due to lack of data on tourist sustainability and the carrying capacity of the right water tourism area. This research aims to find out the appropriate tourism activities and get the carrying capacity of the tourist area in Gondang Reservoir as a foundation for tourism development in the right reservoir, sustainable and sustainable in the creation of community welfare. The method used is a descriptive method with a quantitative approach. This study analyzed the tourism suitability index and the carrying capacity analysis of tourist areas. The results showed that the tourist activities that are very suitable in Gondang Reservoir are boat tours, relaxing and camping while for fishing and outbound activities the category is appropriate. The ability to carry the gondang reservoir to accommodate the activities of the 5 tours as many as 990 people / day or 361,185 people / year.

Keywords: area carrying capacity, Gondang reservoir, reservoir tourism, tourism suitability index

ABSTRAK

Waduk Gondang merupakan salah satu destinasi wisata utama di Kabupaten Lamongan. Pemanfaatan wisata air di Waduk Gondang masih belum optimal dikarenakan kurangnya data mengenai kesesuaian wisata dan daya dukung kawasan wisata air yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan wisata yang sesuai serta mendapatkan daya dukung kawasan wisata di Waduk Gondang sebagai landasan pengembangan pariwisata di waduk yang tepat, lestari dan berkelanjutan dalam terciptanya kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menganalisis indeks kesesuaian wisata dan analisis daya dukung kawasan wisata. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan wisata yang sangat sesuai di Waduk Gondang adalah wisata perahu, duduk-duduk santai dan berkemah sedangkan untuk kegiatan memancing dan outbound kategori sesuai. Kemampuan Daya dukung kawasan wisata Waduk Gondang untuk menampung aktivitas ke 5 wisata tersebut sebanyak 990 orang/hari atau 361.185 orang/tahun.

Kata Kunci : daya dukung kawasan, indeks kesesuaian wisata, wisata waduk, waduk Gondang

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.2319

PENDAHULUAN

Wisata dibidang perairan dapat dibedakan menjadi dua yaitu Wisata Tirta (tawar) dan Wisata Bahari (laut). Wisata tirta adalah wisata yang dilakukan di perairan tawar dengan aktivitas yang dilakukan seperti olahraga, *sight seeing*, memancing dan lain-lain yang dilakukan di sungai, danau, waduk dan kawasan rawa-rawa serta muara (Kusumawati dkk., 2019). Waduk Gondang merupakan salah satu waduk yang pemanfaatannya dibidang perikanan dan pariwisata. Pemanfaatan ini memberikan kontribusi secara langsung ke masyarakat sekitarnya. Akan tetapi Kurniasari (2016) menjelaskan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2011-2015) objek wisata Waduk Gondang mengalami penurunan yang cukup signifikan. Jumlah wisatawan di Waduk Gondang mengalami penurunan sekitar 1000 wisatawan setiap tahunnya. Penurunan wisatawan memberikan dampak pada penghasilan masyarakat sekitar sehingga kesejahteraan masyarakat semakin susah terwujud.

Potensi pariwisata di Waduk Gondang belum dapat dioptimalkan karena

belum terkelola dengan baik. Dalam pengembangan pariwisata di Waduk Gondang tentunya harus memperhatikan kondisi daya dukung wisata kawasan tersebut sehingga kebutuhan pariwisata dapat dipenuhi secara maksimal tanpa harus mengurangi kondisi/kualitas fisik lingkungan kawasan tersebut. Hal ini akan mendukung pariwisata yang berkelanjutan, sehingga potensi ekologi, luas area serta unit area yang dimanfaatkan menjadi variabel dalam penentuan daya dukung kawasan wisata dari Waduk Gondang. Oleh karena itu perlu adanya kajian kesesuaian wisata dan daya dukung kawasan wisata di Waduk Gondang sebagai landasan pengembangan pariwisata di waduk yang tepat, lestari dan berkelanjutan dalam terciptanya kesejahteraan masyarakat.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei - Agustus 2020 di Waduk Gondang Kabupaten Lamongan. Titik lokasi pengambilan data dilakukan pada zona pariwisata di Waduk Gondang yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi pengambilan data

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.2319

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian pada saat sekarang. Penelitian ini mengambil masalah-masalah aktual yang ada pada saat penelitian berlangsung. Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur daya dukung kawasan wisata di Waduk Gondang Kabupaten Lamongan (Sudjana dan Ibrahim, 2012; Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa hasil observasi langsung pada kawasan Waduk Gondang, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari perpustakaan dan berupa data tertulis (studi literatur) yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, catatan maupun jurnal ilmiah yang berkaitan dan dapat mendukung penelitian ini. Hasil penelitian disampaikan dalam bentuk perhitungan angka dan uraian dalam bentuk kalimat baku, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat dipahami dan dimengerti oleh semua pihak.

Analisa Data

Indeks Kesesuaian Wisata

Kegiatan wisata di Waduk Gondang yang akan dianalisa antara lain adalah kegiatan memancing, duduk-duduk santai, berkemah, berperahu wisata dan outbond. Penilaian - penilaian kesesuaian wisata akan dianalisis data dengan cara menilai poin penting serta bobot dalam matrik kesesuaian ekowisata (Yulianda, 2007) yang tercantum

pada Tabel 1.

Skor dari masing-masing parameter tersebut dimasukkan dalam rumus indeks kesesuaian wisata digunakan persamaan :

$$IKW = \sum [Ni/Nmaks] \times 100\%$$

Dimana :

IKW = Indeks Kesesuaian Wisata

Ni = Nilai parameter ke-i (Bobot x Skor)

Nmaks = Nilai maksimum dari suatu kategori wisata

Nilai presentase indeks kesesuaian di klasifikasikan menjadi empat kategori, yaitu S1: Sangat Sesuai; dengan nilai 83 – 100%; S2: Cukup Sesuai; dengan nilai 50 - < 83%; S3: Sesuai bersyarat; dengan nilai 17 - < 50%

TS: Tidak sesuai dengan nilai < 17%.

Analisis Daya Dukung Kawasan Wisata

Daya dukung wisata merupakan intensitas penggunaan maksimum terhadap sumberdaya alam atau pembangunan fisik yang dapat mengganggu kesinambungan pembangunan tanpa merusak alam. Daya dukung sebuah kawasan wisata didefinisikannya sebagai *level* kehadiran wisatawan yang menimbulkan dampak pada masyarakat setempat, lingkungan, dan ekonomi yang masih dapat ditoleransi baik oleh masyarakat maupun wisatawan itu sendiri dan memberikan jaminan *sustainability* pada masa mendatang (Akliyah dan Umar, 2013). Yulianda (2007) menjelaskan daya dukung kawasan (DDK) merupakan jumlah maksimum pengunjung yang secara fisik dapat ditampung di kawasan yang disediakan pada waktu tertentu tanpa menimbulkan gangguan pada alam dan manusia, daya dukung

kawasan wisata dihitung menggunakan rumus :

$$DDK = K \times \frac{Lp}{Lt} \times \frac{Wt}{Wp}$$

Keterangan :

DDK = Daya Dukung Kawasan (orang/hari)

K = Potensi ekologis pengunjung per satuan unit area (orang)

Lp = Luas area atau panjang area yang dapat dimanfaatkan (m²/m)

Lt = Unit area untuk kategori tertentu (m²/m)

Wt = Waktu yang disediakan oleh kawasan untuk kegiatan wisata dalam satu hari (jam/hari)

Wp = Waktu yang dihabiskan oleh pengunjung untuk setiap kegiatan tertentu (jam)

Potensi ekologis adalah jumlah pengunjung per aktivitas yang dapat ditolerir oleh alam, sedangkan luas area yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan disesuaikan dengan jenis kegiatannya (Tabel 2). Prediksi waktu yang dibutuhkan dan waktu yang disediakan oleh pengelola untuk setiap kegiatan wisata waduk, memiliki periode yang berbeda (Tabel 3).

Tabel 2. Potensi ekologis pengunjung (K) dan luasan area kegiatan (Lt)

Jenis Kegiatan	∑ Pengunjung (orang)	Unit area (Luas Lahan)	Keterangan
Perahu	10	20.000 m ²	Dihitung luas situ/waduk yang dibutuhkan untuk 10 orang (1 perahu kayu) untuk mengelilingi situ sebesar 20.000 m ²
Memancing	1	240 m ²	Setiap satu orang membutuhkan area untuk memancing sebesar 240 m ²
Duduk Santai	2	16 m	Setiap dua orang membutuhkan ruang untuk duduk santai sepanjang 16 m
<i>Outbond</i>	10	700 m ²	Dihitung luas lokasi yang dibutuhkan untuk 10 orang (1 team) untuk outbond adalah 700 m ²
Berkemah	2	169 m ²	Dihitung luas satu tenda (2 orang) 9 m ² dan jarak antar tenda 10m

Sumber : Modifikasi Yulianda (2007)

Tabel 3. Prediksi waktu yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan wisata air tawar

Kegiatan	Waktu yang dibutuhkan Wp- (jam)	Total waktu 1 hari Wt- (jam)
Berkemah	24	24
Perahu	0,5	8
Memancing	4	8
Duduk Santai	2	8
<i>Outbound</i>	4	8
Berenang	1	8

Sumber : Yulianda dkk., (2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesesuaian Wisata

Secara umum, hasil analisis indeks kesesuaian wisata Waduk Gondang, Kabupaten Lamongan menunjukkan nilai yang bervariasi sehingga menunjukkan sedikit perbedaan tingkat kesesuaian untuk masing-masing lima jenis kegiatan wisata. Perairan Waduk Gondang menunjukkan kategori yang sangat sesuai untuk kegiatan wisata perahu, duduk santai, dan berkemah dengan total nilai indeks sebesar 88. Sedangkan peruntukan wisata memancing dan outbond menunjukkan nilai indeks yang relatif rendah yaitu 59 untuk wisata duduk santai dan 78 untuk wisata outbond (Tabel 4).

Kedalaman perairan dan kecepatan arus adalah dua parameter utama yang memiliki bobot tertinggi dalam penentuan kesesuaian wisata perahu di perairan Waduk Gondang dikarenakan pertimbangan keamanan wisatawan saat berperahu. Penelitian serupa yang di Danau Limboto, Gorontalo dilaporkan oleh Arman et al (2014) menunjukkan bahwa kawasan danau berada pada kategori sesuai bersyarat untuk wisata berperahu dengan kisaran kecepatan arus 0.01 – 0.03 m/s dan kedalaman perairan 0.57-2.52 m. Sedangkan untuk wisata duduk santai, faktor pemandangan dan vegetasi tepi

waduk sangat berperan penting dalam menentukan kesesuaian wisata duduk santai karena berkaitan dengan kenikmatan alam yang dirasakan oleh pengunjung. Sebagaimana kajian di Kawasan Hutan TWA Danau Buyan, Bali yang dilaporkan oleh Budayasa (2016) bahwa pemandangan hutan khas yang asri serta danau yang indah berpotensi untuk pengembangan daerah tempat wisata yang menarik di masa depan. Menurut Brahmanto et al (2017), di kawasan Kampung Batu, Bandung, keragaman tanaman yang ada di kawasan wisata berfungsi sebagai filter udara bagi lingkungan di sekitarnya. Adapun untuk tujuan kegiatan wisata berkemah, parameter lebar tepi waduk dan tipe hamparan daratan sangat berperan dalam penilaian kesesuaian wisata. Fitri (2017) melaporkan bahwa kegiatan berkemah adalah salah satu dari sekian banyak kegiatan wisatawan di lokasi obyek wisata Danau Kembar, Solok. Perhitungan luas area yang dibutuhkan wisatawan agar merasa nyaman yaitu asumsi kapasitas ukuran luas tenda untuk menampung jumlah orang serta memperhitungkan jarak antar tenda (Budiani et al 2019).

Kegiatan wisata memancing dan outbond di Waduk Gondang menunjukkan nilai tingkat kesesuaian yang lebih rendah dibandingkan dengan kegiatan wisata

perahu, duduk santai, dan berkemah. Kegiatan wisata memancing dilakukan bukan untuk tujuan komersial melainkan untuk memenuhi kepuasan batin wisatawan (Setyawan et al 2020) sehingga kondisi ikan yang menjadi faktor utama dalam kegiatan memancing di Waduk Gondang menjadi penentu utama kesesuaian wisata memancing. Potensi obyek wisata dan atraksi wisata yang dapat menjadi daya tarik di kawasan Danau Mawang selain keindahan alam juga ketersediaan berbagai jenis ikan air tawar (Ardiansyah et al 2020). Selain itu, keadaan tepi waduk sebagai penentu utama kesesuaian wisata outbond menunjukkan kondisi yang tidak terlalu lebar sehingga kegiatan wisata outbond menjadi kurang representatif. Kegiatan outbond menjadi salah satu kegiatan yang sering dilakukan wisatawan di Danau Gegas karena selain keindahan airnya, keadaan sekitar danau

tersebut juga menentukan minat pengunjung menyelenggarakan outbond (Setiana dan Komaini 2019).

Daya Dukung Wisata Air

Kegiatan wisata di Waduk Gondang seperti berperahu, memancing, duduk-duduk santai, outbond, dan berkemah masing-masing memiliki daya dukung wisata. Berdasarkan hasil penelitian, potensi ekologi di Waduk Gondang sesuai dengan metode Yulianda (2007) yaitu perahu wisata berkapasitas 10 orang/trip dengan estimasi waktu yang dimanfaatkan sebanyak 30 menit (0,5 jam) dengan luas area 65.950 m²; luas area memancing 17.180 m²; luas area duduk-duduk santai 175 m²; luas area berkemah 10.369 m²; luas area outbond 3.800 m² sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Daya dukung kawasan wisata Waduk Gondang

Kegiatan	Luas Area (m ²)	Daya Dukung Wisata (orang/hari)	Daya Dukung Wisata (orang/tahun)
Perahu	65.950	528	192.574
Memancing	17.180	143	52.256
Duduk Santai	175	88	31.938
Outbond	3.800	109	39.629
Berkemah	10.369	123	44.789
Jumlah		990	361.185

Sumber: Modifikasi Yulianda (2007).

Daya dukung kawasan wisata di Waduk Gondang untuk kegiatan perahu wisata adalah 528 orang/hari atau 192.574 orang/tahun; memancing 143 orang/hari atau 52.256 orang/tahun; duduk-duduk santai 88 orang/hari atau 31 orang/tahun; outbond 109

orang/hari atau 39.629 orang/tahun; berkemah 123 orang/hari atau 44.789 orang/tahun. Sehingga secara keseluruhan kegiatan wisata air kapasitas wisawatan Waduk Gondang sebanyak 990 orang/hari atau 361.185 orang/tahun.

Kegiatan wisata di Waduk Gondang memerlukan sebuah inovasi baru agar dapat memancing wisatawan. Salah satunya yaitu restocking yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan wisata pemancingan atau perikanan tangkap yang bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat (Novita dkk., 2015). Kegiatan penebaran benih juga dijadikan sebuah kegiatan ekowisata yang banyak memberikan target wisatawan diantara masyarakat umum, siswa sekolah dan anak-anak. Perlunya sinergi dan lembaga yang mengatur pariwisata antar *stakeholder* terkait agar tidak terus mengalami penurunan jumlah wisatawan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah kegiatan wisata yang sangat sesuai di Waduk Gondang adalah duduk-duduk santai, berperahu wisata dan berkemah. Daya dukung wisata Waduk Gondang Kabupaten Lamongan sebesar 990 orang/hari atau 361.185 orang/tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah MR, Wunas S, Hamzah B. (2020). Potensi pengembangan danau Mawang sebagai obyek wisata di Kabupaten Gowa. *Plano Madani*. 9(1), 49-55.
- Akliyah L.S dan M.Z. Umar. (2013). Analisis daya dukung kawasan wisata Pantai Sebanjar Kabupaten Alor dalam mendukung pariwisata yang berkelanjutan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 13(2), 1-8.
- Arman V. (2014) Evaluasi Potensi Kawasan Wisata Danau Limboto Provinsi Gorontalo. [Skripsi]. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Brahmanto E, Hermawan H, Hamzah F. (2017). Strategi Pengembangan Kampung Batu Malakasari Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus. *Jurnal Media Wisata*. 15(2), 588-600. <https://doi.org/10.36276/mws.v15i2.295>
- Budayasa IK. (2016). Pengembangan Wisata Trekking di Kawasan Danau Buyan, Desa Pancasari, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*. 02(02). <http://doi.org/10.24843/JUMPA.2016.v02.i02.p09>
- Budiani SR, Puspitasari L, Adibah MN, Basuki SN, Fauzia A. (2019). Kajian Daya Dukung Fisik Wisata Berkemah Telaga Cebong Desa Sembungan untuk Mendukung Pariwisata Berkelanjutan. *Majalah Geografi Indonesia*. 33(1), 9-15. <http://doi.org/10.22146/mgi.32304>
- Fitri R. (2015). Pengembangan Objek Wisata Danau Kembar di Kabupaten Solok. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP PGRI Sumbar*. 47-53. <http://doi.org/10.22202/js.v3i2.1606>
- Kurniasari, AD. (2016). Kajian Geografis Obyek Wisata Waduk Gondang Di Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan [Skripsi]. Universitas Negeri Surabaya.
- Kusumawati, P., A.A. Rif'an., E. Sugiarto. (2019). Potensi Selokan Mataram: ulasan keadaan fisik dan kualitas airnya. *Jurnal Pendidikan Geografi*. 24(2), 108-118.
- Novita, MZ., K. Soewardi., N.T.M. Pratiwi. (2015). Penentuan daya dukung perairan untuk perikanan alami (studi kasus : Situ Cilala, Kabupaten Bogor). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. 20(1), 66-71
- Setiana A dan Komaini A. (2019). Tinjauan Potensi Olahraga Rekreasi Objek Wisata Danau Gegas di Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi-Rawas.

Jurnal Stamina. 2(5), 43-51.
<https://doi.org/10.24036/jst.v2i5.349>

Setyawan TB, Fachruddin A, Susanto HA. (2020). Valuasi Ekonomi Wisata Memancing di Perairan Laut Sekitar Tanjung Kait, Tangerang, Banten: Pendekatan Contingent Valuation Method dan Travel Cost Method. *Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan.* 4 (3), 172-185. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2020.4.3.172-185>

Sudjana, N dan Ibrahim. (2012). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif,

interaktif, dan konstruktif. Bandung: Alfabeta.

Yulianda, F. (2007). Ekowisata bahari sebagai alternatif pemanfaatan sumberdaya pesisir berbasis konservasi. Makalah Seminar Sains pada Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB. Bogor. 119-129.

Yulianda, F., A. Fahrudin., A.A. Hutabarat., S. Harteti., Kusharjani., H.S. Kang. (2010). Pengelolaan pesisir dan laut secara terpadu (Integrated Coastal and Marine Management). Bogor (ID): Pusdiklat Kehutanan-Depatemen Kehutanan RI, Secem-Korea international Cooperation Agency.

Tabel 1. Matriks Kesesuaian Wisata Air Tawar

1. Perahu Wisata				
No.	Parameter	Kategori	Skor	Bobot
1	Kedalaman Perairan	$2 < x < 3$	3	5
		$3 < x < 5$	2	
		$1 < x < 3; 5 - 10$	1	
		$x < 1; x > 10$	0	
2	Kecepatan Arus	$0 < x < 0,15$	3	5
		$0,15 < x < 0,30$	2	
		$0,30 < x < 0,45$	1	
		$> 0,45$	0	
3	Bau	Tidak Berbau	3	3
		Sedikit Berbau	2	
		Berbau	1	
		Sangat Berbau	0	
4	Vegetasi di Tepi Danau	Pohon Kelapa, Cemara, Akasia	3	3
		Campuran Pohon belukar	2	
		Belukar Tinggi	1	
		Belukar Tinggi, Rawa	0	
5	Warna Perairan	Hijau Jernih	3	1
		Hijau Kecoklatan	2	
		Coklat Kehitaman	1	

2. Memancing

No.	Parameter	Kategori	Skor	Bobot
1	Kelimpahan Ikan	Sangat Melimpah	3	5
		Melimpah	2	
		Sedikit	1	
		Sangat Sedikit	0	
2	Jenis Ikan	> 4	3	3
		3	2	
		2	1	
		< 1	0	
3	Kedalaman Perairan	$1 < x < 3$	3	1
		$3 < x < 5$	2	
		$x > 5$	1	
		$x < 1$	0	

3. Duduk-duduk Santai

No.	Parameter	Kategori	Skor	Bobot
1	Lebar Tepi Waduk	$x > 8$	3	1
		$1 < x < 8$	2	
		< 1	1	
2	Pemandangan	Waduk, Hutan, Pegunungan, Sungai	3	5
		2 - 3 dari 4 Pemandangan	2	
		satu dari 4 Pemandangan	1	
3	Vegetasi di Tepi Waduk	Kelapa, Cemara, Akasia	3	5
		1 dari 3	2	
		belukar tinggi	1	
4	Hampan dataran	Rumput / Pasir	3	3
		Tanah Liat	2	
		Lumpur / Batu	1	
5	Biota Berbahaya	Tidak ada	3	3
		1 Jenis	2	
		>1 Jenis	1	

4. Berkemah

No.	Parameter	Kategori	Skor	Bobot
1	Lebar tepi waduk	$x > 10$	3	5
		$7 < x < 10$	2	
		$5 < x < 7$	1	
		< 5	0	
2	Hampan Dataran	Rumput / Pasir	3	5
		Tanah Liat	2	
		Lumpur / Batu	1	

		Batu Cadas / Tanah Labil	0	
		Kelapa, Cemara, Akasia	3	
3	Vegetasi yang hidup di Tepi Waduk	Campuran pohon dan belukar	2	3
		Belukar Tinggi	1	
		Belukar Tinggi dan rawa	0	
4	Pemandangan	Waduk, Hutan, Pegunungan, Sungai	3	
		Waduk dan 2 dari 3 Pemandangan	2	3
		satu dari 4 Pemandangan	1	

5. Outbond

No.	Parameter	Kategori	Skor	Bobot
		$x > 8$	3	
1	Lebar tepi waduk	$4 < x < 8$	2	5
		< 4	1	
		Rumput / Pasir	3	
2	Hamparan Dataran	Tanah Liat	2	1
		Lumpur / Batu	1	
		Kelapa, Cemara, Akasia	3	
3	Vegetasi yang hidup di Tepi Waduk	1 dari 3	2	3
		Semak Belukar	1	
		Tidak Ada	3	
4	Biota Berbahaya	1 Jenis	2	3
		$>$ Jenis	1	

Sumber : Yulianda 2007

Tabel 4. Nilai Indeks Kesesuaian Wisata Waduk Gondang

No.	Parameter	Kondisi Waduk	Skor	Bobot	Nilai
A. Memancing					
1	Kelimpahan Ikan	Sedikit	1	5	5
2	Jenis Ikan	> 4	3	3	9
3	Kedalaman Perairan	$3 < x < 5$	2	1	2
	Jumlah				16
	Indeks Kesesuaian	Kategori Sesuai			59
B. Wisata Perahu					
1	Kedalaman Perairan	$3 < x < 5$	2	5	10
2	Kecepatan Arus	$0 < x < 0,15$	3	5	15
3	Bau	Tidak Berbau	3	3	9
4	Vegetasi Tepi Waduk	Pohon Kelapa, Cemara, Akasia	3	3	9
5	Warna	Hijau Kecoklatan	2	1	2
	Jumlah				45
	Indeks Kesesuaian	Kategori Sangat Sesuai			88

C. Duduk Santai				
1 Lebar Tepi Waduk	$1 < x < 8$	2	1	2
2 Pemandangan	2 - 3 dari 4 Pemandangan	2	5	10
3 Vegetasi Tepi Waduk	Pohon Kelapa, Cemara, Akasia	3	5	15
4 Hamparan dataran	Rumput / Pasir	3	3	9
5 Biota Berbahaya	Tidak ada	3	3	9
Jumlah				45
Indeks Kesesuaian	Kategori Sangat Sesuai			88
D. Outbond				
1 Lebar Tepi Waduk	$4 < x < 8$	2	5	10
2 Hamparan dataran	Rumput / Pasir	3	1	3
3 Vegetasi Tepi Waduk	1 dari 3 Pohon	2	3	6
4 Biota Berbahaya	Tidak ada	3	3	9
Jumlah				28
Indeks Kesesuaian	Kategori Sesuai			78
E. Berkemah				
1 Lebar Tepi Waduk	$x > 10$	3	5	15
2 Hamparan dataran	Rumput / Pasir	3	5	15
3 Vegetasi Tepi Waduk	Kelapa, Cemara, Akasia	3	3	9
4 Pemandangan	Waduk dan 2 dari 3 Pemandangan	2	3	6
Jumlah				45
Indeks Kesesuaian	Kategori Sangat Sesuai			88